

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu sektor industri yang semenjak awal telah direncanakan oleh Pemerintah Indonesia. Sumber daya di Indonesia yang merupakan potensi dan daya industri pariwisata selalu diharapkan dapat mendobrak pembangunan dan menambah pendapatan daerah, sehingga dapat meningkatkan citra kawasan tersebut. Keberhasilan industri pariwisata di Indonesia sangat dipengaruhi oleh berbagai industri termasuk di dalamnya keberadaan penginapan yang merupakan sarana tempat beristirahat bagi para pengunjung baik yang berasal dari mancanegara maupun domestik.

Kota Payakumbuh yang letaknya strategis menjadikannya sebagai salah satu kota yang memainkan peran penting di Provinsi Sumatera Barat. Kota Payakumbuh merupakan gerbang masuk dan keluar menuju Provinsi Riau. Letaknya yang strategis tersebut akan menyebabkan sektor hubungan antara pemerintahan, perdagangan, maupun sebagai wisata dan jasa berkembang sangat pesat di Kota Payakumbuh sendiri, Kota ini termasuk kota penghubung antara kota Padang dengan kota Pekanbaru, dari kota ini dapat juga terhubung ke jalur lintas tengah Sumatera tanpa mesti melewati kota Bukittinggi. Kota Payakumbuh berada pada hamparan kaki gunung Sago. Wilayah administratif kota ini dikelilingi oleh Kabupaten Lima Puluh Kota. Kota ini berada dalam jarak sekitar 30 Km dari Kota Bukittinggi atau 120 Km dari Kota Padang, 188 Km dari Kota Pekanbaru (di dalam https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Payakumbuh 2021).

Pada Kota Payakumbuh Jumlah penduduk, (Menurut data statistik 2020) jumlah penduduk kota payakumbuh 139,576 jiwa. Selama periode Pada tahun 2010-2020 kependudukan kota payakumbuh meningkat dari 1,453 jiwa/ km² tahun 2010. meningkat menjadi 1,735 jiwa/ km² pada tahun 2020. maka kebutuhan akan tempat istirahat atau penginapan akan banyak di butuhkan di kota payakumbuh terutama di daerah dekat dengan objek wisata.

Semakin meningkatnya jumlah wisatawan yang berdatangan ke Kota Payakumbuh sehingga akan berdampak bagus bagi jasa akomodasi, dalam membangun fasilitas penginapan berupa hotel Resort, sementara kota ini sebagai penghubung antara provinsi Sumatera Barat dengan Provinsi Riau sehingga pariwisata yang ingin ke Kota Padang tidak perlu menginap di Kota Bukittinggi lagi, Mereka dapat bermalam di Kota Payakumbuh dengan menikmati wisata dan kuliner yang ada di Kota Payakumbuh, kemudian melanjutkan Perjalanan ke Kota Padang tanpa harus melewati Kota Bukittinggi. Ini menjadi salah satu alasan dihidirkannya konsep hotel Resort yang berbeda dengan mengedepankan nilai budaya di Kota Payakumbuh, dan tidak termasuk dalam klasifikasi hotel yang sudah ada. Perencanaan hotel Resort bagi sektor pariwisata Kota Payakumbuh sejalan dengan visi Kota Payakumbuh sebagai kota tujuan wisata dan ekonomi kreatif berbasis lingkungan, budaya dan agama. Di harapkan dengan hadirnya hotel Resort pada bangunan eks kantor balai Kota Payakumbuh dapat menarik minat wisatawan yang berkunjung ke Kota Payakumbuh, untuk menginap dan berlama-lama, sehingga berdampak positif terhadap perekonomian Kota Payakumbuh terutama bagi pelaku usaha ekonomi kreatif dalam kasus perancangan hotel Resort pada bangunan eks balai Kota Payakumbuh ini ada dua aspek pertimbangan :

1.1.1 Isu

Hotel atau penginapan sebagai komponen penting untuk mendukung eksistensi kegiatan pariwisata di suatu daerah, yang perlu direncanakan dan dibangun dengan baik, pada daerah pariwisata yang terkenal pada umumnya memiliki akomodasi berupa hotel dan penginapan yang dapat memenuhi kebutuhan pariwisata, dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian di daerah wisata tersebut, namun pada fakta sekarang hal tersebut tidak ada pada perkembangan pariwisata di Kota Payakumbuh, ragam potensi yang tidak dapat di maksimalkan karena faktor akomodasi yang tidak memenuhi standar Hotel berbintang. berbeda dengan wilayah tetangga seperti Kota bukittinggi, Kota Padang mereka memiliki potensi wisata yang sama namun

kota tersebut di dukung eksistensi hotel yang mempuni sesuai standar dan dapat menyambut tamu-tamu penting sperti pejabat dalam negeri maupun luar negeri dan dapat melaksanakan kegitan seminar, dan forum.

Menurut Wali Kota Payakumbuh (Eka Jaya Saputra di dalam padangkita.com 2020), menyatakan, sudah saatnya Payakumbuh punya hotel berbintang lima. dengan kondisi geografis dan kearifan lokalnya, potensi Payakumbuh yang berada di tengah Pulau Sumatera dan mudah diakses dari ibu kota Sumbar dan Riau, membuat investor menjadi tertarik. Konsep Payakumbuh Convention Hotel tidak akan menghilangkan kearifan lokal daerah. Tetap mempertahankan bangunan gonjong dan ornamen khas Minangkabau, kata Eka Jaya Saputra.

Pemerintah kota Payakumbuh berupaya mendorong perencanaan hotel pada bangunan eks balai kota Payakumbuh, gedung eks balai kota ini merupakan gedung yang sudah tidak difungsikan lagi, kondisi gedung ini mulai memprihatinkan sudah tidak diperhatikan lagi oleh pemerintah Kota Payakumbuh, sekarang bangunan ini menjadi bangunan bersejarah atau bangunan cagar budaya. Karena keinginan pemerintah yang menginginkan pembangunan hotel berbintang untuk kemajuan kota Payakumbuh sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah dan memaksimalkan potensi gedung eks balai kota yang sudah tidak di fungsikan lagi. dengan cara Infill desain. Maka dari itu, penulis hendak menghidupkan kembali bangunan bekas wali kota tersebut dengan menambahkan fungsi baru pada bangunan bekas balai kota untuk berubah fungsi menjadi hotel Resort dengan tanpa mengurangi nilai sejarah dan kebudayaan Minangkabau.

1.1.2 fakta

(Peraturan wali kota Kota Payakumbuh nomor 69. tahun 2019), tentang pengelolaan cagar budaya di kota payakumbuh memiliki 30 bangunan sebagai kategori benda cagar budaya dan peninggalan. Beberapa di antaranya sudah termasuk ke dalam peraturan menteri kebudayaan dan pariwisata nomor (PM.05/PW.007/MKP/2010 Pada tahun 2014) dilakukan pendataan Cagar Budaya oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan berhasil didata 72 (tujuh puluh dua) bangunan yang diduga Cagar Budaya. Namun, diantara bangunan cagar budaya yang berhasil di data diantaranya belum ada tanda-tanda berkembangnya kegiatan dan pemanfaatan. Belum ada upaya yang dilakukan untuk potensi yang ada dan memperbesar daya tarik kawasan, cendrung penurunan dan kerusakan yang terjadi pada bangunan cagar budaya. Berikut beberapa daftar nama cagar budaya di Kota Payakumbuh :

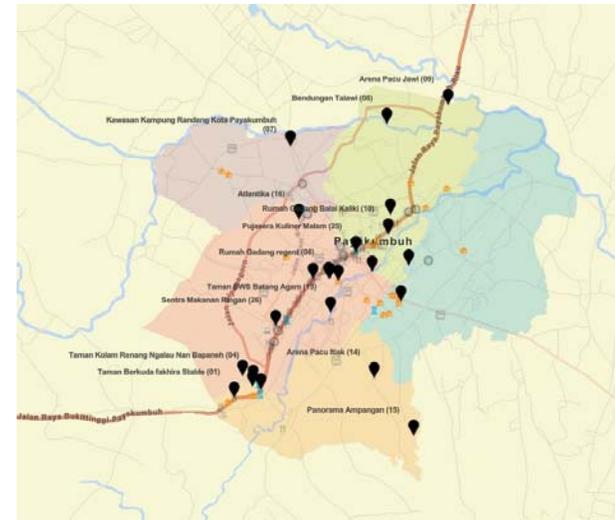
Tabel 1.1 Cagar Budaya Kota Payakumbuh

NAMA CAGAR BUDAYA			
1	Kuburan Tuo (Ninik Nan Batigo)	8	Eks Gedung Perguruan Diniyyah Puteri (Simpang Benteng)
2	Kompleks Makam Abdullah dan Demang Thaib	9	Eks Kantor Walikota madya Payakumbuh
3	Makam Bani Mohammad Thoha	10	Toko Putrajaya
4	Masjid Gadang Balai Nan Duo, Makam Regent dan Saudari	11	Bioskop Karya
5	Rumah Gadang Regent/Rumah Gadang Pasukuan Koto Balai Nan Duo	12	Kompleks Pertokoan Bofet Sianok
6	Stasiun Kereta Api Payakumbuh	13	Kompleks Pertokoan Penang Elektronik
7	Rumah Gadang Kapten Tantawi	14	Toko HM (ANNO 1917)

15	Rumah Gadang Datuak Paduko Rajo Lelo Suku Piliang	23	Rumah N 303 (Rumah Asisten Residen)
16	SMP Negeri 1 Payakumbuh	24	Rumah Potong (Rumah Jagal)
17	Gereja Katolik	25	Kawasan Tradisional Rumah Gadang Balai Kaliki
18	Lapas Payakumbuh	26	Makam Puti Elok Dan Edaran Dirajo
19	Tugu Peringatan Van Hoof	27	KAN Koto Nan Godang
20	Jembatan Ratapan Ibu	28	Tenun Balai Cacang Koto Nan Godang
21	Surau Dagang Rao-rao	29	Rumah Gadang Salo
22	Eks Pengadilan Lama (Rumah Demang Murad)	30	Makam Jenderal Demmeni

Sumber : <https://padangkita.com/30-bangunan-dan-makam-di-payakumbuh-diusulkan-jadi-cagar-budaya/>
Akses : 24 november 2021

Bangunan Eks Balai Kota Payakumbuh yang sudah termasuk bangunan cagar budaya oleh pemerintah Kota Payakumbuh. Tetapi kalau dilihat dari kondisi bangunan yang di tinggalkan oleh walikota Payakumbuh tersebut, tidak adanya upaya dari pemerintah Kota Payakumbuh untuk melakukan perawatan terhadap bangunan Eks balai kota tersebut yang semakin lama semakin tidak terurus kedaanya.



Gambar 1.1 Peta tempat wisata dan cagar budaya di Kota Payakumbuh

Sumber: <https://disparpora.payakumbuhkota.go.id/peta-wisata-kota-payakumbuh/>
Akses : 24 november 2021

Bangunan bersejarah yang salah satu terdadar di dinas pariwisata dan budaya adalah bangunan Eks kantor balai Kota Payakumbuh, bangunan ini sudah tidak digunakan semenjak kantor balai kota pindah ke pusat kota, bangunan ini mulai tidak di perhatikan oleh pemerintah Payakumbuh.

1. Daftar Objek wisata di Kota Payakumbuh

Tabel 1.2 Data tempat objek wisata di Kota Payakumbuh

NO	NAMA WISATA	ALAMAT/KELUKAHAN	JENIS WISATA
1	Arena Pacu Jawi	Ompang Tanah Sirah	wisata alam
2	Bendungan Telawi	Ompang Tanah Sirah	wisata alam budaya
3	Taman Makan Pahlawan pejuang 45	Balai Tongah koto	wisata cagar budaya
4	Rumah Gadang Balai Kaliki	Balai Kaliki	Wisata Budaya/Cagar Alam
5	Pujasera Kuliner Malam	Nunang Daya Bangun	wisata kuliner
6	Atlentika	Napar	Wisata Tirta
7	Geopark Jembatan Ratapan Ibu	Ibuh	wisata cagar alam
8	Gelanggan Pacu Kuda	Labuah Basitang	Wisata budaya
9	Makam Niniak nan Batigo	Tiakar	wisata cagar budaya
10	Taman Sehati	Parik Rantang	Wisata tirta
11	Masjid Tuo Koto Nan Ampek	Padang Tengah Balai Nan Duo	Wisata Cagar Budaya/Religi
12	Rumah Gadang regent	Padang Tengah balai nan Duo	Wisata Budaya
13	Tara Pool n Cafe	Padang Tinggi Piliang	Wisata Tirta
14	Taman BWS Batang Agam	Ibuh	Wisata Alam
15	Sentra Makanan Ringan	Bulakan Balai Kandih	Wisata Kuliner
16	Arena pacu itiak	Aua Kuniang	Wisata Budaya
17	Panorama Ampangan	Ampangan	Wisata Alam
18	Taman Berkuda fakhira Stable	Balai Panjang	Wisata Minat
19	Wisata Ngalau Indah	Pakan Sinayan	Wisata Alam
20	Puncak Marajo	Pakan Sinayan	Wisata Alam
21	Tugu Sibeluik	Pakan Sinayan	Wisata Budaya
22	Taman Kolam Renang Ngalau Nan	Pakan Sinayan	Wisata Minat
23	Kawasan Kampung Rendang Kota Payakumbuh	Parik Muke Aia	Wisata Kuliner

Sumber : <https://disparpora.payakumbuhkota.go.id/peta-wisata-kota-payakumbuh/>

Akses : 24 november 2021

Menurut data dari dinas pariwisata kota payakumbuh terdapat 23 titik objek wisata yang tersebar di kota payakumbuh. Dengan begitu banyaknya orang yang berdatangan ke kota payakumbuh maka kebutuhan akan tempat istirahat dan penginapan sangat dibutuhkan sebagai akomodasi penunjang wisatawan dalam berkunjung.

4. Jumlah Hotel

Jumlah hotel di Kota Payakumbuh menurut data dari Pusat Badan Statistik Kota Payakumbuh kota Payakumbuh di tahun 2019.

Tabel 1.3 Jumlah hotel di Kota Payakumbuh

kecamatan	Jumlah Hotel
	2019
Payakumbuh Barat	4
Payakumbuh Timur	5
Payakumbuh Utara	3
Payakumbuh Selatan	1
Lampasi Tigo Nagari	-
Jumlah	13

Sumber : <https://payakumbuhkota.bps.go.id/>

Akses : 24 November 2021

Menurut data dari Pusat Badan Statistik Kota Payakumbuh pada tahun 2019 terdapat 13 hotel yang terdata di Kota Payakumbuh Namun hanya ada hotel berbintang dua pada saat ini. Selain itu hanya terdapat penginapan wisma melati, dengan begitu di harapkan perencanaan hotel resort ini dapat menambah daya tarik wisatawan untuk berlibur ke Kota Payakumbuh, berikut 13 nama hotel yang ada di Kota Payakumbuh.

Tabel 1.4 Daftar Nama Hotel di Kota Payakumbuh

No	Nama Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Tamu Menginap
1	Hotel Mangkuto	50	98	4.999
2	Hotel Bundo Kandung	50	96	2.276
3	Wisma Flamboyan	12	22	5.440
4	Hotel Farabi	15	30	1.257
5	Hotel Kolivera I	15	33	2.515
6	Hotel Kolivera II	15	26	1.634
7	Hotel Kolivera III	16	26	1.065
8	Hotel Sari I	19	42	1.701
9	Hotel Paradisa	16	32	1.434
10	Hotel Pondok Bambu	19	6	235
11	Hotel Hafara Inn	10	15	556
12	Grand Narasaki	15	19	1.015
13	Hotel Candano	6	9	641
Jumlah		258	454	36.195

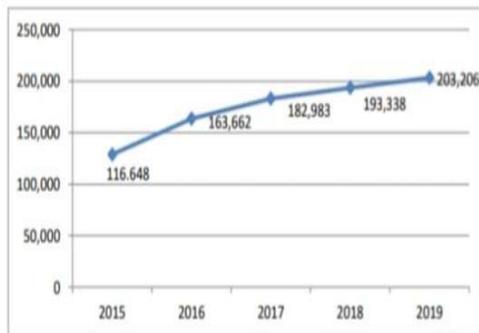
Sumber : <https://payakumbuhkota.bps.go.id/>

Akses : 24 November 2021

Menurut dinas pariwisata Kota payakumbuh ada 13 daftar hotel dengan jumlah kamar tidur mulai dari yang paling sedikit yaitu, hotel candano yang memiliki 6 kamar, dan hotel yang paling banyak jumlah kamarnya yaitu hotel mangkuto dan hotel bundo kandung, pada hotel ini mereka memiliki 4,999 jumlah tamu yang menginap, sedangkan total tamu yang menginap di 13 hotel 36,195 tamu menginap, dari 13 hotel belum ada hotel yang memiliki penilaian hotel berbintang dengan fasilitas yang cukup. Dengan demikian perencanaan hotel resort ini sangat memberi mamfaat bagi perkembangan kota payakumbuh dan pertumbuhan ekonomi nantinya.

5. Jumlah pengunjung Domestik dan Mancanegara ke kota payakumbuh

Tabel 1.5 Data Parawisata manca Negara datang ke Kota Payakumbuh di tahun 2015-2019



Sumber : <https://payakumbuhkota.bps.go.id/>
Akses : 25 November 2021

Pada data dinas pariwisata kota Payakumbuh mereka menyebutkan bahwa pengunjung domestik dan mancanegara yang masuk ke kota Payakumbuh pada tahun 2015-2019 mengalami peningkatan, mulai dari 116,648 pada tahun 2015 naik menjadi 203,206 pada tahun 2019. dengan begitu artinya wisata di kota Payakumbuh memberikan dampak baik bagi kemajuan ekonomi di kota Payakumbuh.

Tabel 1.6 Perkembangan indikator kinerja urusan Pariwisata di kota Payakumbuh tahun 2015-2019

No	Indikator	Satuan	Capaian Kinerja				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Kunjungan wisata	Orang	129.963	166.017	183.942	193.502	203.389
	Kunjungan wisata Asing	Orang	1.156	2.355	957	164	183
	Kunjungan wisata Domestik	Orang	128.807	163.662	182.983	193.338	203.206
2	Jumlah objek wisata unggulan	buah	1	1	1	3	3
3	Jumlah restoran, rumah makan dan warteg	Unit	138	161	178	176	187
4	Jumlah event pariwisata dan budaya yang terlaksana	kali	11	16	16	12	24

Sumber : <https://payakumbuhkota.bps.go.id/>
Akses : 25 november 2021

Menurut data dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kota Payakumbuh dalam perkembangan urusan Pariwisata di Kota Payakumbuh dari tahun 2015-2019 mengalami kenaikan yang bagus, artinya dengan banyaknya kunjungan pariwisataawan maka kebutuhan akan tempat menginap akan lebih di butuhkan.

1. Lokasi

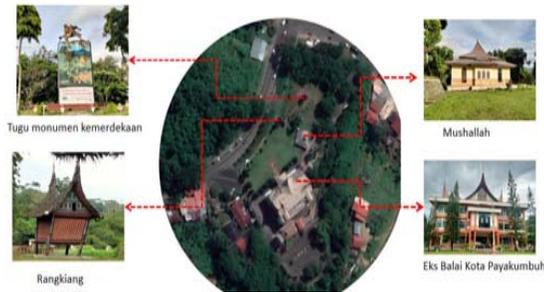


Gambar 1.2 Lokasi

Sumber: Analisis penulis
Akses : 26 november 2021

Lokasi Site/Tapak berada di Jl. Soekarno-Hatta, kelurahan Balai Panjang, Nagari Limbukan, Kecamatan Payakumbuh Selatan, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat.

2. Kondisi Eksisting



Gambar 1.3 Kondisi Eksisting

Sumber: penulis

Akses : 26 november 2021

Pada site terdapat beberapa bangunan yaitu bangunan bekas balai kota Payakumbuh, kemudian ada mushallah, kemudian ada bangunan rangkaian, dan terdapat juga tugu perjuangan kemerdekaan.



Gambar 1.4 Keadaan Gedung Eks balai Kota Payakumbuh pada 2021

Sumber : Dokumentasi penulis

Akses : 12 November 2021

Berikut gambar kondisi gedung Eks balai Kota Payakumbuh sekarang terbangkalai, kurang perhatian dari pemerintah, karna sudah tidak di fungsikan lagi, dapat di lihat beberapa fasilitas bangunan sudah rusak, seperti kondisi kaca jendela sudah terlihat pecah, sampah dimana-mana, plafond yang sudah pada rusak, bangunan di sekitarnya juga kosong dan terbengkalai, bangunan eks balai kota ini sudah kurang perhatian dari pemerintah daerah sehingga bangunan ini tidak terurus lagi Semenjak di tidak di fungsikan lagi. Berdasarkan isu bangunan ini akan di jadikan hotel oleh pemerintah Kota Payakumbuh, maka dari itu perlunya judul dengan perencanaan hotel resort ini pada bangunan eks balai kota ini dengan pendekatan infill design, dengan adanya penambahan fungsi baru tetapi tidak merubah bentuk asli bangunan lama.

3. Potensi Site



Gambar 1.5 Potensi Site

Sumber : Analisa penulis

Akses : 26 November 2021

Pada site sudah terdapat beberapa fasilitas pendukung dalam perancangan hotel resort yaitu, Jalan/sirkulasi, area parkir, mushollah, drainase, gardu listrik, lampu penerangan, Tugu cagar budaya yaitu tugu perjuangan kemerdekaan, dan banyaknya vegetasi.

a. Potensi berdasarkan Lokasi



Gambar 1.6 Potensi lokasi

Sumber : Analisa penulis

Akses : 26 November 2021

Lokasi Tapak berada di pinggiran kota, tepatnya di jalan lintas bukitinggi - Payakumbuh sehingga akan mengurangi tingkat kebisingan dan tingkat polusi udara dari kendaraan, akan memberikan suasana yang asri dan tenang.



Gambar 1.7 Potensi lokasi

Sumber : Analisa penulis

Akses : 26 November 2021

Lokasi tapak merupakan kota madya yang berada di jalur lintas Sumatra-Riau, dengan begitu kota ini menjadi kota singgah dari Riau menuju Sumbar, maka posisi site yang berada di jalur lintas ini dapat memancing pariwisata maupun pebisnis yang sedang melakukan kerja di luar kota agar dapat menginap di hotel resort.

b. Potensi berdasarkan View tapak



Gambar 1.8 Potensi view

Sumber : Analisa penulis

Akses : 26 November 2021

Pada posisi tapak di kelilingi oleh bukit, kebun warga dan pemukiman warga, site berada di tanah yang berkontur sehingga memiliki potensi view yang luas dengan bentangan persawahan yang menuju langsung ke gunung Sago dan perbukitan.

c . Potensi penghawaan site



Gambar 1.9 Potensi Site

Sumber : Analisa penulis

Akses : 26 November 2021

Pada site terdapatnya vegetasi yang sudah besar dan kecil, dimana vegetasi ini dapat di mamfaatkan untuk penyejuk udara dan penyaring kebisingan, dengan pohon yang di dimanfaatkan untuk tujuan penekanan suasana yang alami dan asri.

d. Luas Site

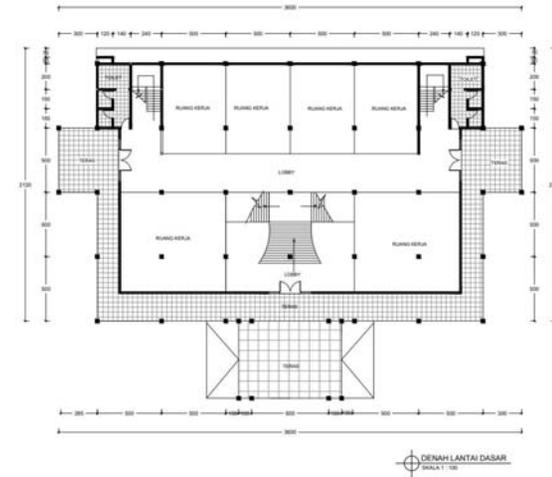


Gambar 1.10 Luas Site

Sumber : Analisa penulis
Akses : 28 November 2021

Site berada di lahan dengan luas tanah 1,500 M² sehingga untuk pembangunan hotel dengan luas lahan tersebut sangat memungkinkan untuk pembangunan hotel resort. dengan kondisi tanah yang berkontur, dan view yang bagus, dengan vegetasi dengan jumlah banyak sehingga kawasan ini sangat asri dan jauh dari polusi dan kebisingan.

e. Denah bangunan eks balai Kota

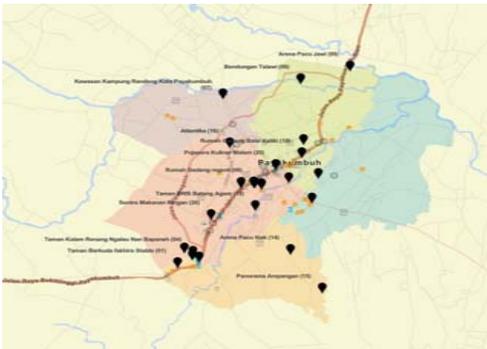


Gambar 1.11 Denah bangunan Eks kantor balai kota Payakumbuh

Sumber : Analisa penulis
Akses : 28 November 2021

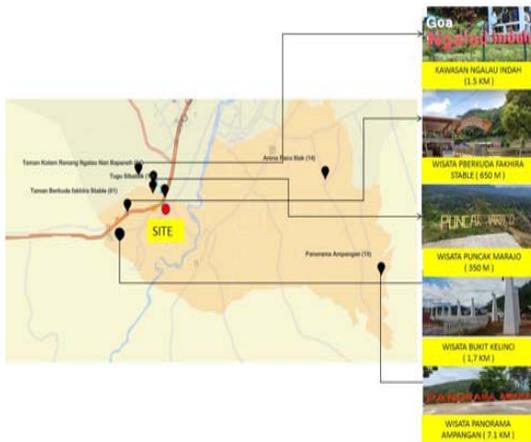
Pada bangunan eks balai kota memiliki luas bangunan 727 M² dan bangunan ini memiliki 3 lantai, bangunan ini memiliki toilet di setiap lantai di dua sisi kanan dan sisi kiri, bangunan ini ruangananya menggunakan sekat untuk membagi ruang

1. Potensi tempat wisata di sekitar site :



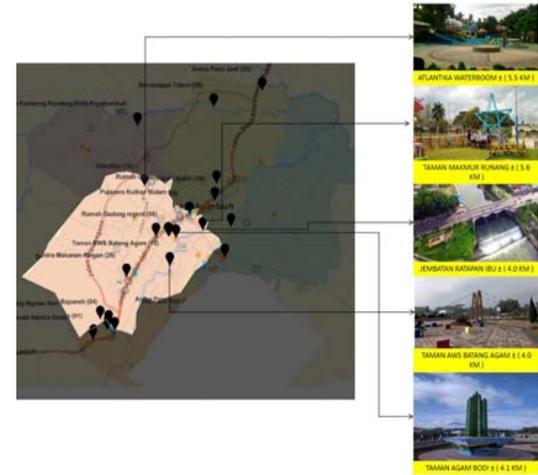
Gambar 1.12 Peta lokasi tempat wisata di Kota Payakumbuh
 Sumber: <https://disparpora.payakumbuhkota.go.id/peta-wisata-kota-payakumbuh/>
 Akses : 28 November 2021

Pada kota payakumbuh terdapat beberapa tempat wisata, yaitu wisata alam, wisata Cagar budaya, wisata tirta, wisata minat, yang dapat menjadi sektor pendukung bagi pengunjung yang ingin menikmati wisata yang ada di sekitaran lokasi hotel sebagai berikut.



Gambar 1.13 Potensi wisata di Kecamatan Payakumbuh Selatan
 Sumber: <https://disparpora.payakumbuhkota.go.id/peta-wisata-kota-payakumbuh/>
 Akses : 24 november 2021

Menurut dinas Pariwisata Kota payakumbuh memiliki banyak tempat wisata yang bagus, salah satunya di kecamatan payakumbuh selatan, di kecamatan ini terdapat beberapa objek wisata yaitu, kawasan ngalau indah, wisata berkuda fadhira, wisata puncak maharajo, wisata bukit kelinci, wisata puncak panorama.



Gambar 1.14 Potensi wisata di Kecamatan Payakumbuh Barat
 Sumber: <https://disparpora.payakumbuhkota.go.id/peta-wisata-kota-payakumbuh/>
 Akses : 24 november 2021

Menurut dinas Pariwisata Kota payakumbuh memiliki banyak tempat wisata yang bagus, salah satunya di kecamatan payakumbuh Barat, di kecamatan ini terdapat beberapa objek wisata yaitu, atlantika waterboom, taman makmur runang, jembatan ratapan ibu, taman AWS batang agam, taman agam bodi.

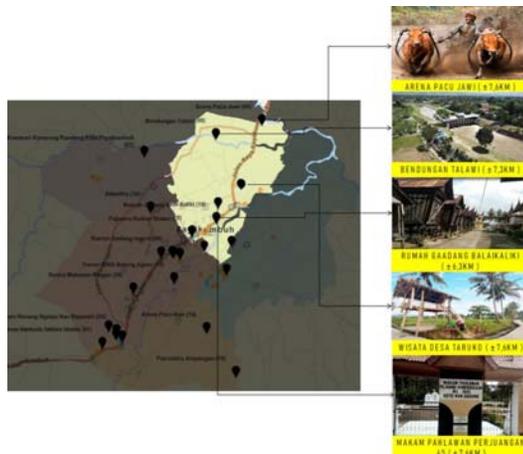


Gambar 1.15 Potensi wisata di Kecamatan Lamposi Tigo Nagari

Sumber: <https://disparpora.payakumbuhkota.go.id/peta-wisata-kota-payakumbuh/>

Akses : 24 november 2021

Menurut dinas Pariwisata Kota payakumbuh memiliki banyak tempat wisata yang bagus, salah satunya di kecamatan Lamposi Tigo Nagari, di kecamatan ini terdapat objek wisata yaitu, kampung kuliner, bermacam olahan kuliner ada di kecamatan Lamposi Tigo Nagari.

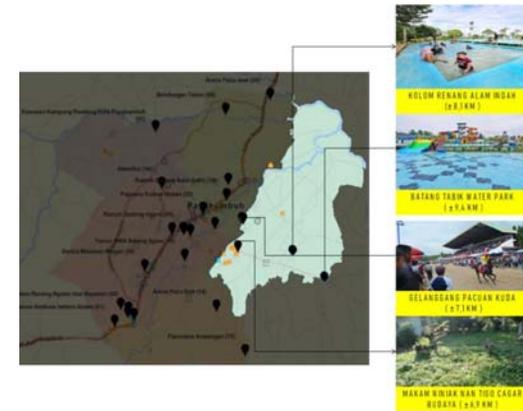


Gambar 1.16 Potensi wisata di Kecamatan Payakumbuh Utara

Sumber: <https://disparpora.payakumbuhkota.go.id/peta-wisata-kota-payakumbuh/>

Akses : 24 november 2021

Menurut dinas Pariwisata Kota payakumbuh memiliki banyak tempat wisata yang bagus, salah satunya di kecamatan payakumbuh Utara, di kecamatan ini terdapat beberapa objek wisata yaitu, arena pacu jawi, bendungan talawi, rumah gadang balai kaliki, wisata desa taruko, makam pahlawan.



Gambar 1.17 Potensi wisata di Kecamatan Payakumbuh Selatan

Sumber: <https://disparpora.payakumbuhkota.go.id/peta-wisata-kota-payakumbuh/>

Akses : 24 november 2021

Menurut dinas Pariwisata Kota payakumbuh memiliki banyak tempat wisata yang bagus, salah satunya di kecamatan payakumbuh Selatan, di kecamatan ini terdapat beberapa objek wisata yaitu, kolam renang alam indah, batang tabuk water park. Gelanggang pacuan kuda, makam niniak nan tigo.

1.2. Rumusan Masalah

Beberapa permasalahan yang diidentifikasi yaitu,

1.2.1. Permasalahan Arsitektural

- Bagaimana perencanaan Hotel resort pada bangunan eks balai kota Payakumbuh dengan menerapkan pendekatan infill design ?
- Bagaimana merancang hotel resort dengan menerapkan Nuansa budaya adat tradisional terhadap bangunan ?
- Bagaimana cara menciptakan desain hotel resort yang Bisa mawadahi semua aktifitas pengunjung ?

1.2.2 Permasalahan Non-Arsitektur

- Bagaimana meningkatkan minat bagi wisatawan yang melintas di jalan sumbar - riau agar datang dan menginap di Hotel resort di Kota Payakumbuh?
- Bagaimana caranya meningkatkan ekonomi di daerah pariwisata.?

1.3. Tujuan Dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

- Mewujudkan Desain Hotel resort pada bangunan eks Balai kota Payakumbuh dengan pendekatan Arsitektur infill desain tanpa menghilangkan nilai sejarah maupun nilai budaya dari bangunan lama tersebut.
- Mewujudkan desain hotel resort dengan menerapkan nilai budaya tradisional ke dalam bangunan dengan tujuan untuk eksplorasi nilai - nilai tradisional adat Minang kabau ke pada pengunjung hotel.
- Menyediakan fasilitas penginapan untuk wisatawan dan pebisnis yang sedang berada di kota payakumbuh.
- Perencanaan Hotel resort diharapkan dapat meningkatkan perekonomian daerah di Kota Payakumbuh.

1.3.2 Sasaran

Memfasilitasi Pariwisata, Pengunjung daerah, pebisnis dan sebagainya yang berkunjung ke kota payakumbuh. Dengan merancang Hotel resort pada kota payakumbuh dengan pendekatan infill desain yang dapat di harapkan menjadi wadah bagi pariwisata maupun pebisnis yang ingin menikmati penginapan yang bernuansa alam, dengan kenyamanan dan mengoptimalkan waktu bagi pengunjung. Sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah.

1.4. Ide Dan Kebaruan

1.5. Ruang Lingkup Pembahasan

1.5.1. Ruang Lingkup Spacial



Gambar 1.18 Lokasi Site

Sumber : <https://earth.google.com/web/>

Akses : 26 November 2021

Batas wilayah lokasi yang di pilih di jl. Soekarno-Hatta, kelurahan balai panjang, nagari limbukan, kecamatan payakumbuh selatan, Kota Payakumbuh, Provinsi Sumatera Barat.



Gambar 1.18 Batas Sisi Utara berbatasan dengan jalan Soekarno-Hatta

Sumber : dokumentasi penulis

Akses : 26 November 2021

Pada batas wilayah sisi Utara berbatasan langsung dengan jalan lintas bukitinggi-payakumbuh, jalan ini merupakan jalan lintas Sumbar-Riau.



Gambar 1.19 Batas Sisi Selatan berbatasan dengan jalan ngalau devilla

Sumber : dokumentasi penulis

Akses : 26 November 2021

Pada batas wilayah di sisi selatan berbatasan langsung dengan jalan devilla yaitu jalan menuju kebun dan sawah warga.



Gambar 1.20 Batas Sisi Barat berbatasan dengan rumah makan pondok baselo

Sumber : dokumentasi penulis

Akses : 26 November 2021

Pada batas wilayah sisi barat merupakan rumah makan pondok baselo dan rumah dan tokoh warga di sekitaran jalan lintas bukitinggi- payakumbuh.



Gambar 1.21 Batas Sisi Timur berbatasan dengan jalan singah harau

Sumber : dokumentasi penulis

Akses : 26 November 2021

Pada batas wilayah di sisi Timur berbatasan langsung dengan jalan singah harau dan pemukiman warga.

1.5.2. Ruang Lingkup Subtansi

Secara lingkup substansial, dalam perencanaan hotel resort pada bangunan eks Balai Kota Payakumbuh ini adalah untuk menciptakan fungsi baru pada bangunan lama yang sudah tidak di fungsikan lagi, dengan tujuan dapat menampung segala kegiatan yang berhubungan dengan pengunjung pariwisatawan dan orang yang sedang melakukan pertemuan bisnis yang berada di kota Payakumbuh dengan mengoptimalkan desain pendekatan infill desain, tanpa menghilangkan nilai sejarah pada bangunan lamanya. dengan tujuan agar menambahkan fungsi baru dengan fungsi hotel resort yang di harapkan dapat menjadi wajah baru dari kota payakumbuh, dan menarik pariwisatawan sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah.

1.6 Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini disusun berdasarkan urutan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada Pendahuluan menguraikan latar belakang penelitian, data dan fakta, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka berisikan tentang kajian pustaka atau kasus yang terkait dengan topik pembahasan serta kajian lapangan yang diantaranya tinjauan judul, tinjauan jurnal, tinjauan preseden, tinjauan teori dan prinsip desain.

Bab III Metodologi Penelitian dan Perancangan

Pembahasan yang berisikan tentang bagaimana penulis melakukan penelitian seperti pencarian data, sumber data, jenis data, dan teknik analisa data.

Bab IV Tinjauan Kawasan Perencanaan

Pada tinjauan kawasan perancangan ini, berisikan kajian dalam hal kriteria pemilihan lokasi, serta kajian mengenai tapak terpilih seperti deskripsi tapak, batasan dan tautan lingkungan tapak, potensi tapak, permasalahan tapak dan peraturan

Bab V Analisa

Merupakan data fungsi dan analisa fungsi bangunan yang akan direncanakan pada site, yang membahas mulai dari analisa ruang dalam dan analisa ruang luar.

1.7 Keaslian Usulan Judul

Keaslian usulan judul ini berdasarkan analisa dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya mempunyai karakteristik yang hampir sama dalam tema yang dibuat, namun ada perbedaan dalam hal judul, lokasi, serta pembahasan penelitian. Hal tersebut bisa terlihat dari penelitian sebelumnya pada tabel dibawah.

Tabel 1.7 Keaslian Usulan Judul

NO	JUDUL SAA	LOKASI	FUNGSI	TEMA	PENULIS	Tahun
1.	Perancangan hotel resort di kawasan wisata panorama angin berhembus aripan, kabupaten solok	Aripan, kabupaten solok	Hotel	Hotel Resort	Efrizal anavi (universitas bung hatta)	2017
2.	Perancangan resort hotel pada lereng gunung panderman kota batu	Kawasan lereng gunung panderman kota batu	Hotel	Hotel resort	Irwansyah digma pratama (universitas brawijaya)	2013
	Perancangan hotel resort di kawasan wisata rawapening	Kawasan wisata rawapening	Hotel	Hotel Resort	Erfan susanto (universitas pandanaran semarang)	2015

Sumber : Analisa penulis

Akses : 27 November 2021

Dari tabel diatas, terdapat tema penelitian yang sama ataupun jenis kegiatan yang sama, namun ada perbedaan yang berbeda dari penelitian yang saat ini peneliti sedang lakukan. Baik dari lokasi, tema ataupun pendekatan secara arsitektur. Maka dari itu, judul penelitian “ **Perencanaan hotel resort pada bangunan Eks Balai Kota Payakumbuh dengan Pendekatan Infill design** ” merupakan judul penelitian yang benar -benar asli.